



# MODEL INKUBASI

**UNIT KEWIRAUSAHAAN & INKUBATOR BISNIS**

**Universitas Muhammadiyah Purworejo**



JL. K.H. Ahmad Dahlan No.3 Purworejo Kode Pos 54111

Telp. (0275) 321494

Email: [uib@umpwr.ac.id](mailto:uib@umpwr.ac.id) | Instagram: [ukib\\_umpwr](#)

## KATA PENGANTAR

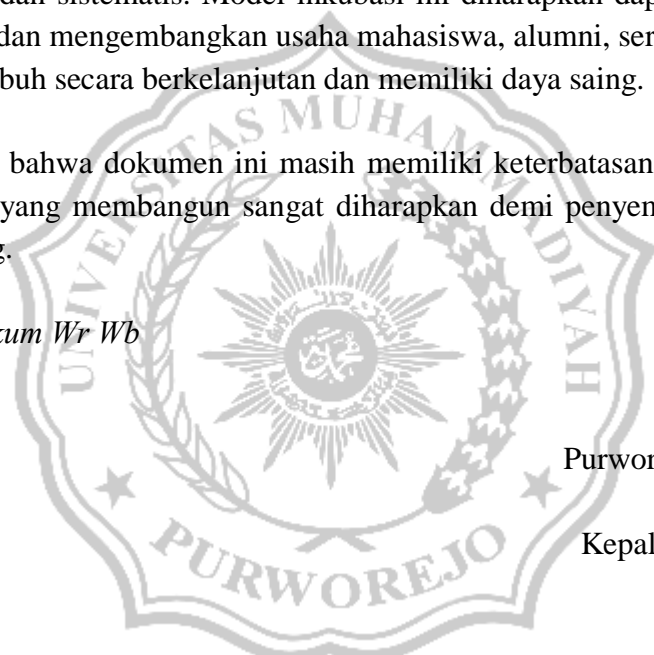
*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Model Inkubasi Usaha Unit Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis (UKIB) Universitas Muhammadiyah Purworejo ini dapat disusun dengan baik.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses inkubasi usaha yang terstruktur dan sistematis. Model inkubasi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membina dan mengembangkan usaha mahasiswa, alumni, serta pelaku UMKM agar mampu tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing.

Kami menyadari bahwa dokumen ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*



Purworejo, Januar. 2025

Kepala UKIB

Susi Widjajani, S.E., M.Si.  
NUPTK : 0254749650230093

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
BAB II MODEL INKUBASI USAHA.....	3
2.1 Pendekatan Inkubasi.....	3
2.2 Tahapan Inkubasi.....	4
2.3 Metode Pelaksanaan Inkubasi .....	5
2.4 Sistem Evaluasi .....	6
2.5 Output .....	6
BAB III PENUTUP.....	7

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan model inkubasi usaha di lingkungan perguruan tinggi merupakan langkah strategis dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Unit Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis (UKIB) Universitas Muhammadiyah Purworejo menyelenggarakan kegiatan inkubasi yang berfokus pada mahasiswa sebagai upaya menyiapkan mahasiswa memiliki rintisan usaha (*start-up*) maupun mengembangkan usaha yang telah berjalan. Kegiatan ini juga diarahkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan dalam mengikuti berbagai kompetisi kewirausahaan, salah satunya Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), sebagai bentuk penguatan kapasitas usaha sekaligus peningkatan daya saing di tingkat nasional.

Potensi kewirausahaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo menunjukkan perkembangan yang positif, dimana banyak mahasiswa telah memiliki ide bisnis yang inovatif, khususnya melalui pembelajaran berbasis lokal bisnis, serta sebagian telah menjalankan usaha secara nyata. Kondisi ini menunjukkan perlunya tindak lanjut melalui model inkubasi yang terstruktur untuk membina dan mengembangkan ide serta usaha tersebut agar mampu tumbuh secara berkelanjutan, memiliki nilai tambah, serta siap untuk dikembangkan ke tahap yang lebih kompetitif.

Selain berfokus pada mahasiswa, UKIB juga memberikan ruang pembinaan bagi alumni dan pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo sebagai bagian dari upaya penguatan ekosistem kewirausahaan daerah. Namun demikian, mahasiswa tetap menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program inkubasi, mengingat peran strategisnya sebagai calon wirausaha muda yang memiliki potensi besar untuk berkembang dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu,

diperlukan suatu model inkubasi usaha yang komprehensif sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembinaan yang efektif, terarah, dan berkelanjutan.

## **1.2 Tujuan**

- a. Dokumen model inkubasi ini bertujuan untuk:
- b. Menjadi acuan dalam pelaksanaan proses inkubasi usaha di UKIB.
- c. Meningkatkan efektivitas pembinaan usaha binaan.
- d. Mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing.



## **BAB II**

### **MODEL INKUBASI USAHA**

#### **2.1 Pendekatan Inkubasi**

Unit Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis (UKIB) Universitas Muhammadiyah Purworejo menerapkan model inkubasi berbasis pendampingan yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Pendekatan ini dirancang untuk mendukung pengembangan usaha dari tahap awal hingga mampu mencapai kemandirian dan keberlanjutan usaha.

Dalam implementasinya, UKIB menekankan pada pengembangan usaha berbasis potensi lokal (local business) sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan ekonomi daerah, khususnya di Kabupaten Purworejo. Pendekatan ini mendorong pemanfaatan sumber daya lokal, kearifan lokal, serta inovasi produk dan jasa yang memiliki nilai tambah dan daya saing.

Selain itu, model inkubasi UKIB juga bersifat inklusif dengan tetap membuka peluang bagi berbagai bidang usaha lainnya, sehingga mampu mengakomodasi keberagaman potensi usaha yang dimiliki oleh mahasiswa, alumni, maupun pelaku UMKM.

Pendekatan pembinaan dilakukan secara komprehensif dengan mengintegrasikan berbagai aspek penting dalam pengelolaan usaha, meliputi aspek manajerial, produksi, pemasaran, keuangan, serta pengembangan jejaring usaha. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta inkubasi mampu mengembangkan usahanya secara lebih terarah dan berkelanjutan.

## 2.2 Tahapan Inkubasi

Pelaksanaan inkubasi usaha di UKIB dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

### A. Pra-Inkubasi

Tahap pra-inkubasi merupakan tahap awal yang bertujuan untuk menjanging, menyeleksi, serta mempersiapkan calon tenant yang memiliki potensi usaha untuk dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan proses identifikasi ide usaha, penilaian kelayakan awal, serta penguatan dasar kewirausahaan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini meliputi:Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Sosialisasi program inkubasi kepada calon peserta
- b. Proses pendaftaran dan seleksi administrasi
- c. Presentasi dan penilaian awal usaha
- d. Validasi ide dan model bisnis
- e. Pelatihan dasar kewirausahaan

### B. Inkubasi

Tahap inkubasi merupakan tahap inti yang berfokus pada pembinaan dan pengembangan usaha secara intensif. Pada tahap ini, tenant mendapatkan pendampingan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan memperkuat aspek operasional bisnis.Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Pendampingan pengembangan dan inovasi produk/jasa
- b. Pengembangan strategi pemasaran, branding, dan digitalisasi usaha
- c. Penguatan manajemen usaha (produksi, pemasaran, dan keuangan), termasuk perencanaan bisnis
- d. Mentoring dan coaching bisnis
- e. Fasilitasi akses jejaring bisnis, kemitraan, serta peluang pengembangan usaha
- f. Persiapan dan pendampingan mengikuti program atau kompetisi kewirausahaan
- g. Pendampingan dan mentoring usaha secara berkala

### C. Pasca-Inkubasi

Tahap pasca-inkubasi merupakan tahap lanjutan yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan usaha setelah melalui proses pembinaan. Pada tahap ini, UKIB tetap melakukan pemantauan dan memberikan dukungan dalam bentuk penguatan usaha. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Monitoring perkembangan usaha secara berkala
- b. Evaluasi kinerja usaha dan capaian target usaha
- c. Pendampingan lanjutan serta penguatan strategi pengembangan skala usaha (*scale-up*)
- d. Fasilitasi kemitraan dan perluasan jaringan usaha

#### 2.3 Metode Pelaksanaan Inkubasi

Dalam pelaksanaannya, UKIB menggunakan beberapa metode pembinaan, antara lain:

- a. **Coaching**, yaitu proses pembinaan yang berfokus pada pengembangan kapasitas dan strategi usaha melalui pendekatan yang terarah.
- b. **Mentoring**, yaitu pendampingan langsung oleh mentor yang memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang usaha tertentu.
- c. **Pelatihan dan Workshop**, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan peserta.
- d. **Konsultasi Usaha**, yang memberikan ruang bagi tenant untuk mendiskusikan permasalahan usaha dan memperoleh solusi yang tepat.
- e. **Monitoring dan Evaluasi**, yang dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan usaha serta menentukan langkah tindak lanjut yang diperlukan.

## 2.4 Sistem Evaluasi

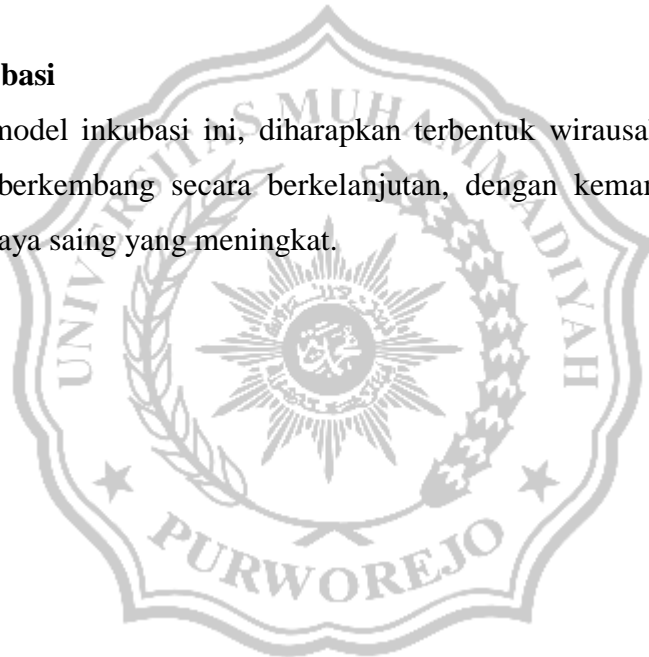
Evaluasi dilakukan secara berkala pada setiap tahapan inkubasi untuk menilai perkembangan usaha peserta, meliputi aspek:

- a. Kinerja usaha
- b. Pengembangan produk/jasa
- c. Peningkatan kapasitas manajerial
- d. Partisipasi dalam program pembinaan

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan keberlanjutan pembinaan serta strategi pengembangan usaha selanjutnya.

## 2.5 Output Inkubasi

Melalui model inkubasi ini, diharapkan terbentuk wirausaha yang memiliki kesiapan untuk berkembang secara berkelanjutan, dengan kemampuan manajerial yang baik serta daya saing yang meningkat.



### **BAB III PENUTUP**

Model inkubasi usaha Unit Kewirausahaan dan Inkubator Bisnis (UKIB) Universitas Muhammadiyah Purworejo disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembinaan usaha yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan. Melalui model ini, diharapkan seluruh proses inkubasi dapat berjalan secara efektif dalam mendukung pengembangan usaha mahasiswa sebagai fokus utama, serta alumni dan pelaku UMKM sebagai bagian dari ekosistem kewirausahaan.

Penerapan model inkubasi yang mencakup tahapan pra-inkubasi, inkubasi, dan pasca-inkubasi diharapkan mampu memberikan arah yang jelas dalam proses pembinaan, mulai dari penjaringan ide usaha hingga penguatan usaha yang berkelanjutan. Dengan dukungan metode pembinaan yang komprehensif, usaha binaan diharapkan mampu berkembang secara optimal, baik dari aspek manajerial, produksi, pemasaran, maupun penguatan jejaring usaha.

Selain itu, model inkubasi ini juga diharapkan dapat menjadi instrumen dalam mendorong terciptanya wirausaha yang inovatif, mandiri, dan berdaya saing, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan ekonomi, khususnya melalui pemanfaatan potensi lokal di Kabupaten Purworejo.

Ke depan, model inkubasi ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan serta dinamika perkembangan kewirausahaan. Dengan demikian, UKIB dapat terus meningkatkan perannya sebagai pusat pembinaan kewirausahaan yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.